

Dr. Suwardi, M.Hum

A.29

METODE PEMBELAJARAN
BAHASA, SASTRA &
BUDAYA JAWA

Paradigm

METODE PEMBELAJARAN

BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA JAWA

Dr. Suwardi, M. Hum

METODE PEMBELAJARAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA JAWA

Penulis: Dr. Suwardi, M. Hum

Editor: Swasti Maysuhara

Desain sampul: D, Hafid

Penerbit: Perpustakaan Nasional; Katalog Dalam Terbitan

ISBN 978-979-185-302-6

Penerbit Pararaton (KELOMPOK PENERBIT ELMA'TERA) Jl. Solo Km. 9 Sambilegi Baru,
Maguwoharjo Yogyakarta. Telp. 0274-4332287 E-MAIL: elmaterapublisher@yahoo.com
ANGGOTA IKAPI

KATA PENGANTAR

Buku ajar ini digunakan untuk bahan pembelajaran kuliah Metode Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa. Dalam buku ajar ini, penulis mencoba menawarkan metode yang memungkinkan untuk penguasaan life skill bahasa dan sastra Jawa. Hal ini penulis pertimbangkan, sebab banyak sekali guru-guru yang masih berpegang pada metode lama yang penulis anggap kurang menguntungkan. Dari berbagai seminar dan pelatihan tentang metode pembelajaran, sering rancu, mana yang discor, mana metode, dan mana teknik pembelajaran. Melalui kajian ajar ini, semoga akan membuka wawasan para guru yang kelak akan terjun ke sekolah lebih profesional.

Metode yang penulis tampilkan di buku ajar ini, dapat digunakan, dimodifikasi bagi pembelajaran bahasa (dan sastra atau sebaliknya). Bahkan di dalamnya juga dapat diselipi materi budaya. Selamat mencoba, siapa tahu anda mungkin termasuk orang yang inovatif dan kreatif. Maka, derogasi membaca buku ini, kelak siswa akan lebih hebat dari siswa yang lain.

Akhirnya penulis berharap para mahasiswa dapat mempelajari metode yang disajikan ini. Bagi yang pernah mengenal metode lama, mari kita coba buka mata kita. Lebih penting lagi, kiranya diperlukan percobaan metode dari waktu ke waktu. Penulis masih meyakini, kalau kita mau mencoba dengan variasi metode, hasilnya pun akan lebih optimal. Sebaliknya, pembelajaran menjadi tidak memuaskan. Selamat meneliti, gunakan dan membaca lebih cermat.

Yogyakarta, 1 Februari 2012

Dr. Suwardi, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Cakupan Buku ajar	1
B. Kompetensi Yang Diharapkan	2
 BAB II METODE PEMBELAJARAN INOVATIF DAN KREATIF	 3
A. Antara Inovatif, Kreatif, Life Skill.....	3
B. Metode Pembelajaran: Dari Kognitif Ke Afektif	5
C. Memahami Metode-Metode Pembelajaran	7
 BAB III METODE QUANTUM LEARNING BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA	 12
A. Apa dan Bagaimana Quantum Learning.....	12
B. Metode AMBAK	15
C. Metode Musik Learning	17
D. Tugas dan Latihan	18
E. Metode CBSGA	19
 BAB IV METODE PEMBELAJARAN EKSPRESI BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA JAWA	 21
A. Ekspresi dan Kreativitas.....	21
B. Menceritakan Kembali Sebuah Cerita.....	23
C. Menceritakan Kembali dengan Sudut Pandang Lain.....	25
D. Menceritakan Kembali dengan Menambah Episode Khayal.....	26
E. Penulisan Kreatif.....	27
 BAB V METODE PSIKOLOGIS	 29
A. Aspek Kejiwaan dan Metode Pengajaran	29
B. Pembelajaran Metode Gestalt	31
1. Konsep Gestalt	31
2. Langkah Pembelajaran Gestalt	34
C. Metode Immersion-Learning	37
1. Pembelajaran Unggah-ungguh.....	37
2. Tahap Penyajian.....	39
3. Pacelathon Unggah-Ungguh.....	40
 BAB VI METODE TELAAH KRITIS	 42
A. Telaah Obyektif	42
B. Telaah Historis-biografis	43
C. Telaah Moral-filosofis	44
D. Telaah formalistis	45
E. Telaah strukturalistis	46
F. Telaah semiotic	48
G. Telaah Psikologis	49
H. Telaah Sosiologis	51
I. Telaah Resepsi Estetika	52
BAB VII METODE PERFORMANCE ART	54
A. Latihan Meditasi	54

B. Konsentrasi	55
C. Olah Vokal dan Pernafasan	55
Daftar Pustaka	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Cakupan Buku ajar

Bahan ajar ini membahas bagaimana penelaahan dan pengembangan metode pembelajaran bahasa dan sastra Jawa. Yang dimaksud adalah penyediaan, seleksi, dan adaptasi berbagai metode pembelajaran di bidang bahasa dan sastra Jawa. Penjabaran, terkait dengan sejumlah upaya untuk mengkreasi dan inovasi metode pembelajaran.

Yang penulis utamakan dalam bahan ajar ini adalah inovasi (dan kreasi metode pembelajaran bahasa Jawa). Inovasi dan kreasi selalu menantang dan merangsang siapa saja. Harapan penulis, semoga tulisan ini lebih membuka wawasan kita ke depan. Hingga di dalam metode sebenarnya pada aspek integrasi. Integrasi

rw~~~~wmayaiall jGiqJ IICI UIILUL Z~~CMiq11 Vd IlqJI
II ICLVUC. HUd

keberapa hal yang tercakup dalam bahan ajar ini, yaitu meliputi beberapa konsep dan pragmatic sebagai berikut.

Pertama, memlaicarkan metode pembelajaran bahasa dan sastra Jawa dan kemungkinannya untuk melakukan inovatif, kreatif, life skill. Kunci utama adalah cara pembelajaran menuju kreativitas yang menunjang life skill. Pelajaran [baha.sa](#) Jawa dialokasikan pada penguasaan kompetensi skill tertentu. Yang penulis ritamakan, melalui gerakan metode ini juga pada masalah mengubah paham kognitif ke pengembangan afektif. Untuk itu diperlukan suatu nilai yang penting bagi pembelajaran bahasa Jawa. Dengan demikian, para mahasiswa akan memahami seiring tuntas berbagai metode pembelajaran yang layak digunakan.

Ke- dua, tawaran yang sengaja penulis lempar yaitu kaemanfaatan metode Quantum Learning dalam belajar bahasa dan sastra Jawa. Giri quantum learning yaitu menggurakan AMBAK, yaitu konsistensi pemanfaatan belajar. Untuk itu, apa saja belajarnya belajar bahasa dan

sastra Jawa menggunakan iringan musik. Yang paling penting, justru ki-atifan belajar bahasa dan sastra Jawa tidak hanya sebagai subjek didik melainkan juga guru.

Ketiga, yang penulis maksud dalam metode ini adalah cipta kreasi. Kreativitas menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Siswa menulis sastra, berarti juga sedang belajar bahasa. Begitulah kira-kira

ruh dari bagian buku ini, Melalui tahapan penulisan kreatif, subjek didik akan memperoleh manfaat luar biasa. Keempat, belajar bahasa dan sastra perlu memperhatikan aspek psikologis. Maka tawaran ini mencoba mengapresiasi aspek psikologis dalam metode pembelajaran. Dua konsep psikologis, yaitu Gestalt dan imersi yang sengaja diterapkan dalam pembelajaran. Keduanya dapat menunjang pembelajaran bahasa dan sastra Jawa secara menyeluruh.

Kelima, kunci dari pembelajaran bahasa dan sastra adalah telaah. Telaah adalah kajian. Setiap hal akan memanfaatkan kajian. Kajian yang dibutuhkan yaitu ekstrinsik dan instrinsik. Kajian obyektif dan non obyektif. Dengan cara itu, subjek didik akan mampu memahami fenomena bahasa dan sastra Jawa.

Keenam, metode yang berkaitan dengan penampilan juga penting digarap. Performance art adalah salah satu cara menampilkan bahasa dan sastra secara komprehensif.

B. Kompetensi Yang Diharapkan

(1) Mahasiswa dapat memilih, mengadaptasi, dan mengkreasi metode pembelajaran

Jawa.

100-a

U011

~aau u